

HUBUNGAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 SEWON

Maulinda Della Saputri¹, Nendhi Wahyunia Utami², Ratna Prahesti³

INTISARI

Latar Belakang: Dismenore merupakan salah satu gangguan menstruasi yang sering dialami oleh remaja putri, ditandai dengan nyeri perut bagian bawah yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan dismenore adalah anemia, yaitu kondisi kekurangan hemoglobin yang menyebabkan gangguan distribusi oksigen ke jaringan tubuh, termasuk otot rahim. Ketika kadar oksigen berkurang, kontraksi rahim menjadi lebih intens dan memicu nyeri yang lebih berat. Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Sewon, diketahui 95% siswi kelas X mengalami dismenore, dan sekitar 75% di antaranya menunjukkan gejala anemia. Meskipun telah ada program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), kasus anemia dan dismenore masih tinggi. Hal ini menunjukkan perlunya penelitian untuk mengidentifikasi hubungan keduanya secara objektif.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara anemia dengan kejadian dismenore pada remaja putri di SMA Negeri 1 Sewon.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel berjumlah 42 siswi kelas X yang dipilih melalui simple random sampling. Data anemia diperoleh melalui pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat digital Easy Touch, dan tingkat dismenore diukur dengan kuesioner Numeric Rating Scale (NRS). Analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara anemia dan kejadian dismenore ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara anemia dengan kejadian dismenore pada remaja putri. Deteksi dini anemia serta edukasi mengenai manajemen nyeri haid sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup remaja putri.

Kata Kunci: Anemia, dismenore, hemoglobin, remaja putri.

¹Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN ANEMIA AND THE INCIDENCE OF DYSMENORRHEA IN ADOLESCENT FEMALES AT STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 SEWON

Maulinda Della Saputri¹, Nendhi Wahyunia Utami², Ratna Prahesti³

ABSTRACT

Latar Belakang: Dysmenorrhea is one of the most common menstrual disorders experienced by adolescent girls, characterized by lower abdominal pain that interferes with daily activities. One factor suspected to be associated with dysmenorrhea is anemia, a condition marked by low hemoglobin levels that impairs oxygen distribution to body tissues, including the uterine muscles. When oxygen levels decrease, uterine contractions intensify, leading to more severe pain. A preliminary study at SMA Negeri 1 Sewon revealed that 95% of 10th-grade female students experienced dysmenorrhea, and about 75% of them showed symptoms of anemia. Despite the implementation of an iron supplementation program (Tablet Tambah Darah), the prevalence of anemia and dysmenorrhea remains high. This highlights the need for research to objectively examine the relationship between the two conditions.

Tujuan: To determine the relationship between anemia and the occurrence of dysmenorrhea in adolescent girls at SMA Negeri 1 Sewon.

Metode: This was a quantitative study using a cross-sectional approach. The sample consisted of 42 tenth-grade female students selected through simple random sampling. Anemia was assessed by measuring hemoglobin levels using the Easy Touch digital device, and the level of dysmenorrhea was measured using the Numeric Rating Scale (NRS) questionnaire. The relationship between variables was analyzed using the Chi-Square test.

Hasil: There was a significant relationship between anemia and the occurrence of dysmenorrhea ($p < 0.05$).

Kesimpulan: There is a significant relationship between anemia and the incidence of dysmenorrhea in adolescent girls. Early detection of anemia and education on menstrual pain management are crucial to improving the quality of life for adolescent girls.

Kata Kunci: Anemia, dysmenorrhea, hemoglobin, adolescent girls.

¹Mahasiswa Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta